

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai derajat kemandirian emosional pada siswa-siswi kelas I SMP 'X' Bandung yang tinggal di asrama, dengan menggunakan metode studi deskriptif dengan teknik survey, yaitu penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum terhadap 44 orang siswa-siswi kelas I SMP 'X' Bandung yang tinggal di asrama.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dibuat oleh Steinberg dan Silverbeg (1986) dan dimodifikasi oleh peneliti. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan rumus Rank Spearman dan reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, juga pengolahan data dengan menggunakan SPSS 13.0 for Ms. Windows, diperoleh 30 item yang diterima dengan validitas berkisar 0,324 sampai 0,838 dengan reliabilitas sebesar 0,932.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa terdapat 26 siswa-siswi kelas I SMP 'X' Bandung yang tinggal di asrama memiliki derajat kemandirian emosional rendah dan 18 siswa-siswi kelas I SMP 'X' Bandung yang tinggal di asrama memiliki derajat kemandirian emosional tinggi. Hal ini tampak dari sebanyak 29 responden memiliki derajat yang rendah pada aspek non-dependency, sebanyak 22 responden memiliki derajat yang rendah pada aspek de-idealized, sebanyak 25 responden memiliki derajat yang rendah pada aspek individuated, dan sebanyak 22 responden memiliki derajat yang rendah pada aspek parent as people.

Saran yang dapat diberikan bagi pihak sekolah dan wali asuh asrama adalah memberikan kegiatan yang menuntut siswa-siswi untuk berinteraksi dengan teman-temannya, seperti kerja kelompok, dan melibatkan kerja sama siswa-siswi dalam suatu kegiatan sekolah. Diharapkan juga dapat mengganti peran orang tua, sehingga siswa-siswi merasa nyaman berada di asrama sehingga tidak dengan mudah menghubungi orang tua di rumah. Mengadakan seleksi awal saat masuk dan memberikan konseling intensif bagi siswa-siswi yang tinggal di asrama berdasarkan atas keputusan orang tua. Bagi orang tua disarankan untuk tidak memberikan kemudahan bagi siswa-siswi ketika menghadapi permasalahan, dan juga disarankan untuk melatih dan mengajak siswa-siswi untuk berdiskusi. Sedangkan bagi siswa-siswi kelas I SMP 'X' Bandung yang tinggal di asrama disarankan agar tidak mudah menghubungi orang tua ketika menghadapi masalah, dan agar lebih saling bantu dan dukung sesama teman di asrama, agar dapat tercipta lingkungan yang nyaman di asrama.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

Bab 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.5 Kerangka Pemikiran	11
1.6 Asumsi	19

Bab II. TINJAUAN PUSTAKA	20
--------------------------------	----

I. KEMANDIRIAN EMOSIONAL.....	20
-------------------------------	----

2. 1. 1 Kemandirian emosional	20
Kemandirian emosional dan <i>Detachment</i>	22
Kemandirian emosional dan <i>Individuation</i>	24
Kemandirian emosional dan <i>Parenting Practice</i>	27
II. REMAJA	30
2. 2. 1 Definisi Remaja	30
2. 2. 2 Perubahan Fundamental pada Remaja	31
Perubahan Secara Biologis	32
Perubahan Secara Kognitif	33
Perubahan Secara Sosial	34
2. 2. 3 Konteks yang Berhubungan dengan Remaja	35
2. 2. 4 Tugas Perkembangan Remaja	38
2. 2. 5 Perkembangan Psikososial pada Masa Remaja	39
Bab III. METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Rancangan Penelitian	41
3.2 Definisi Operasional	42
3.3 Alat Ukur	43
3. 3. 1 Kuesioner Kemandirian Emosional	43
3. 3. 2 Kuesioner Data Pribadi dan Data Penunjang	46
3.4 Uji Coba Alat Ukur	47

3. 4. 1 Uji Validitas	47
3. 4. 2 Uji Reliabilitas	48

3. 5 Populasi Sasaran dan Karakteristik Populasi	48
3. 5. 1 Populasi Sasaran	48
3. 5. 2 Karakteristik Populasi	48
3. 5. 3 Teknik Sampling	49
3. 6 Teknik Analisa Data.....	49
 Bab IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4. 1 Gambaran Responden	51
4. 2 Hasil Penelitian	53
4. 3 Pembahasan Hasil	56
 Bab V. KESIMPULAN DAN SARAN	66
5. 1 Kesimpulan	66
5. 2 Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

Bagan 1.1	Kerangka Pemikiran.....	19
Bagan 3.1	Rancangan Penelitian.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Kisi-kisi Alat Ukur Kemandirian Emosional	44
Tabel 4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia	52
Tabel 4.1.3	Gambaran Responden Berdasarkan Pengalaman Tinggal Berpisah dengan Orang tua	52
Tabel 4.1.4	Gambaran Responden Berdasarkan Kesamaan Kota Tinggal Orang Tua dengan Asrama	53
Tabel 4.2.1	Tabel Derajat Kemandirian Emosional	53
Tabel 4.2.2	Tabel Tabulasi Silang Derajat Kemandirian Emosional dengan Aspek <i>Non-Dependency</i>	54
Tabel 4.2.3	Tabel Tabulasi Silang Derajat Kemandirian Emosional dengan Aspek <i>De-Idealized</i>	54
Tabel 4.2.4	Tabel Tabulasi Silang Derajat Kemandirian Emosional dengan Aspek <i>Individuated</i>	55
Tabel 4.2.5	Tabel Tabulasi Silang Derajat Kemandirian Emosional dengan Aspek <i>Parent as People</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Data Penunjang dan Kuesioner Kemandirian Emosional

Lampiran B : Lampiran B.1 : Hasil Validitas Kuesioner Kemandirian Emosional

Lampiran B.2 : Reliabilitas Kuesioner Kemandirian Emosional

Lampiran C : Lampiran C.1 : Skor Kuesioner Kemandirian Emosional

Lampiran C.2 : Skor Data Pribadi

Lampiran C.3 : Skor Data Penunjang

Lampiran D : Hasil Tabulasi Silang Derajat Kemandirian Emosional dengan Data
Penunjang